

BULETIN

EPIDEMIOLOGI KE - 12

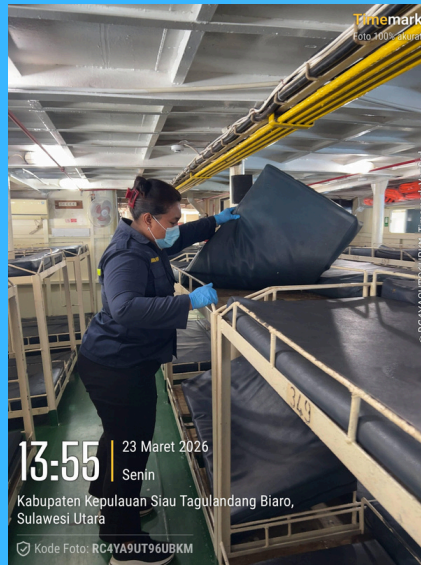


Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado

Kasus Penyakit Meningokokus di Inggris dan Kasus Konfirmasi Avian Influenza A(H9N2) di Italia

Pada 17 Maret 2026, Otoritas Kesehatan Inggris melaporkan 9 kasus konfirmasi penyakit meningokokus dan 11 kasus probable meningokokus dengan 2 kematian. Hasil pemeriksaan serogrup meningokokus menunjukkan bahwa 6 dari 9 kasus konfirmasi merupakan meningokokus grup B. Saat ini seluruh kasus dalam perawatan rumah sakit. Berdasarkan hasil investigasi, beberapa kasus konfirmasi merupakan mahasiswa di University Kent dan memiliki riwayat berkunjung ke *Club Chemistry* (klub malam) di Canterbury pada 5 dan 7 maret. Selain itu, terdapat beberapa kasus yang merupakan siswa dari salah satu sekolah menengah setempat. Faktor risiko yaitu perkumpulan dalam jumlah besar.

Selanjutnya, pada 25 Maret 2026, otoritas kesehatan Italia melaporkan 1 konfirmasi Avian Influenza A(H9N2) di Lombardy Italia. Kasus ini merupakan kasus konfirmasi Avian Influenza A(H9N2) pertama yang dilaporkan di Italia dan Uni Eropa. Kasus merupakan seorang laki-laki yang memiliki riwayat perjalanan dari negara non-Eropa yang pernah melaporkan A(H9N2) pada burung. Kasus memiliki penyakit penyerta dan saat ini kasus dalam perawatan di ruang isolasi.



DAFTAR ISI

DISEASE OUTBREAK NEWS

SITUASI GLOBAL PENYAKIT
INFEKSI EMERGING

PELAYANAN KESEHATAN
TERBATAS

PENGAWASAN PELAKU
PERJALANAN

PENGAWASAN LALU LINTAS
ALAT ANGKUT

PENGAWASAN LALU LINTAS
BARANG

DISTRIBUSI
PENERBITAN DOKUMEN
KEKARANTINAAN PADA
ALAT ANGKUT, ORANG,
DAN BARANG

MEDIA EDUKASI

BERITA KESEHATAN LAINNYA

Penyakit Meningokokus Meningitis dilaporkan terjadi di 4 negara yaitu Prancis, Cina, Polandia, Vietnam pada minggu ke-12.

dilaporkan terjadi wabah measles di Pakistan, tercatat sebanyak 7 kematian yang berhubungan dengan kasus measles tersebut.

Situasi penyakit menular di Indonesia pada minggu ke-12 tertinggi yaitu ISPA 273.667 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-11 berjumlah 172.493 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-12 tertinggi yaitu ISPA 1810 kasus, meningkat dari sebelumnya minggu ke-11 yaitu 1175 kasus

Situasi penyakit menular di Sulawesi utara pada minggu ke-12 dibanding dengan lima minggu terakhir menunjukkan kasus berfluktuasi pada kasus ISPA, diare, ILI, GHPR, dengue, malaria.



Penyakit Meningokokus di Inggris

Sumber: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/spot-report/kasus-penyakit-meningokokus-di-inggris>

DESKRIPSI KEJADIAN

Pada 17 Maret 2026, otoritas kesehatan Inggris melaporkan kejadian luar biasa penyakit meningokokus di wilayah Kent, Inggris. Sebagian besar kasus terkonfirmasi disebabkan oleh *Neisseria meningitidis* serogrup B.

Berdasarkan hasil investigasi, beberapa kasus konfirmasi merupakan mahasiswa di *University of Kent* dan memiliki riwayat berkunjung ke *Club Chemistry* (klub malam) di Canterbury pada 5 dan 7 Maret. Selain itu, terdapat beberapa kasus yang merupakan siswa dari salah satu sekolah menengah setempat.

Faktor risiko: *mass gathering* (perkumpulan dalam jumlah besar)

UPDATE SITUASI

Secara global, penyakit meningokokus masih dilaporkan di berbagai negara dengan total lebih dari 2.700 kasus konfirmasi di 30 negara pada periode 2025–2026.

Di Inggris, seluruh kasus saat ini dalam penanganan medis, dan pemerintah telah melakukan berbagai respons, antara lain:

- Pemberian kemoprofilaksis kepada lebih dari 2.500 kontak erat
- Koordinasi dengan institusi pendidikan dan tempat paparan
- Rencana imunisasi massal untuk kelompok berisiko (mahasiswa)
- Peningkatan komunikasi risiko kepada masyarakat

Situasi ini menunjukkan bahwa penularan masih berpotensi terjadi terutama pada kelompok dengan kontak erat dan aktivitas berkerumun.

UPDATE KASUS

Dalam kejadian ini, tercatat **9 kasus terkonfirmasi** dan **11 kasus probable**, dengan **2 kematian**

REKOMENDASI

Masyarakat diimbau untuk:

- Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk cuci tangan dan etika batuk/bersin
- Menghindari kontak erat dengan individu yang bergejala
- Menggunakan masker saat sakit atau berada di keramaian
- Melakukan vaksinasi meningokokus terutama bagi pelaku perjalanan ke wilayah terjangkau
- Segera memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan jika muncul gejala seperti demam, sakit kepala, kaku kuduk, mual/muntah, atau penurunan kesadaran

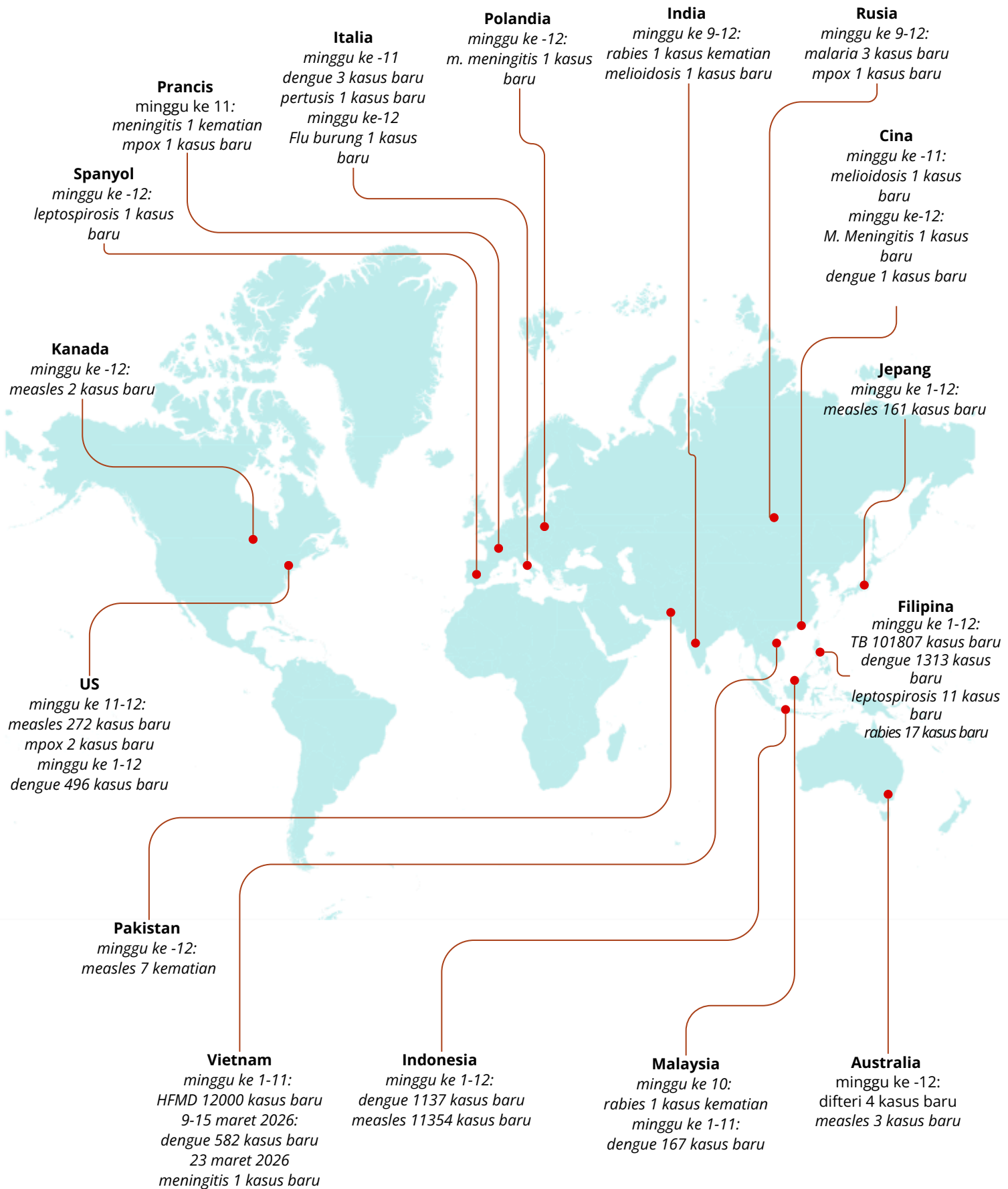
KESIMPULAN

Kejadian penyakit meningokokus di Inggris menunjukkan adanya potensi penularan pada setting kerumunan dan kontak erat, khususnya di lingkungan pendidikan. Meskipun jumlah kasus relatif terbatas, adanya kematian dan keterkaitan dengan aktivitas *mass gathering* menjadi perhatian penting.

Kewaspadaan dini, penerapan protokol kesehatan, serta vaksinasi bagi kelompok berisiko menjadi langkah utama dalam mencegah penyebaran lebih lanjut, termasuk untuk mencegah importasi kasus ke Indonesia.



SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

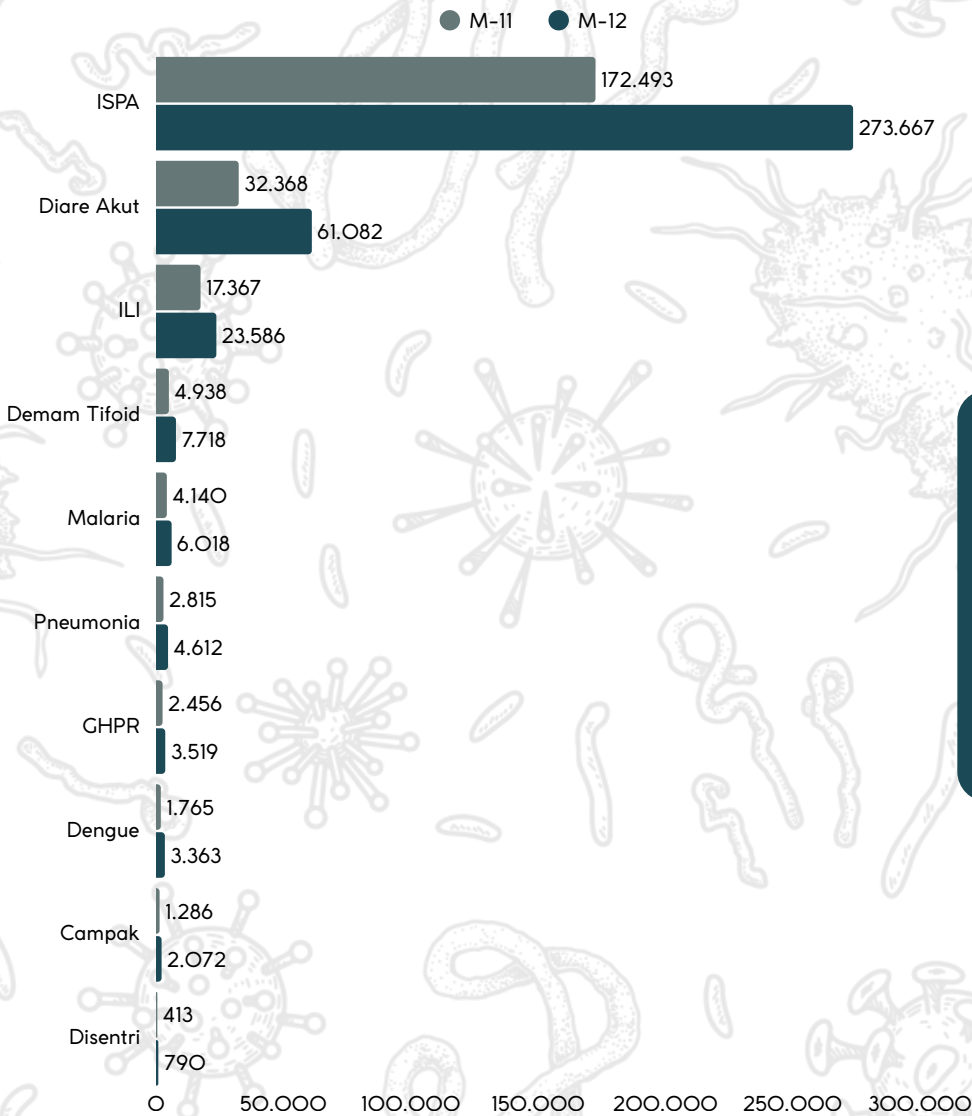




SITUASI PENYAKIT MENURUT SKDR DI INDONESIA



Perbandingan Penyakit Minggu-11 dan Minggu-12



INSIGHT

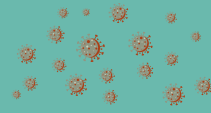
- Seluruh penyakit dilaporkan mengalami peningkatan kasus pada M-12
- Peningkatan terbesar pada ISPA sebanyak 101.174 kasus



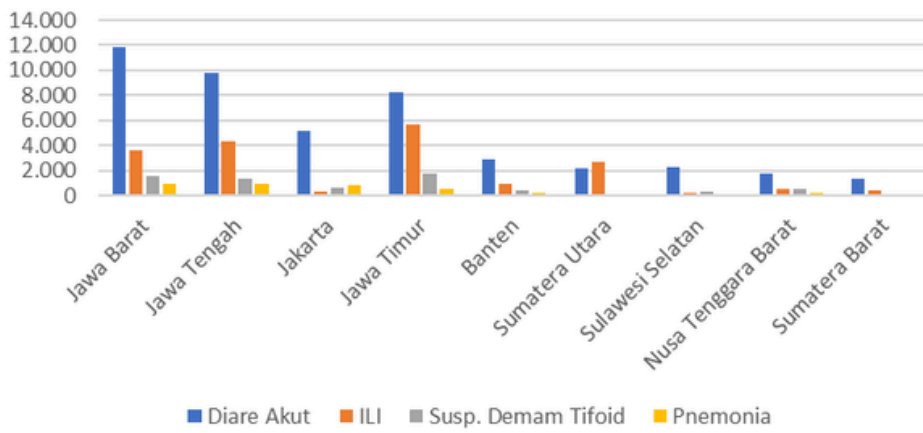
Grafik perbandingan jumlah penyakit menurut SKDR pada periode M-12 dibandingkan M-11 menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada seluruh penyakit di atas. Hal ini dapat disebabkan karena beberapa kasus belum dapat dideteksi dan dilaporkan kedalam SKDR di M-11 dan dilaporkan pada M-12. Namun perlunya dilakukan pengawasan, kewaspadaan dini dan respon cepat serta peningkatan PHBS pada masyarakat agar dapat mencegah terjadinya KLB/Wabah.



SITUASI PENYAKIT BERDASARKAN PROVINSI DARI/KE SULAWESI UTARA

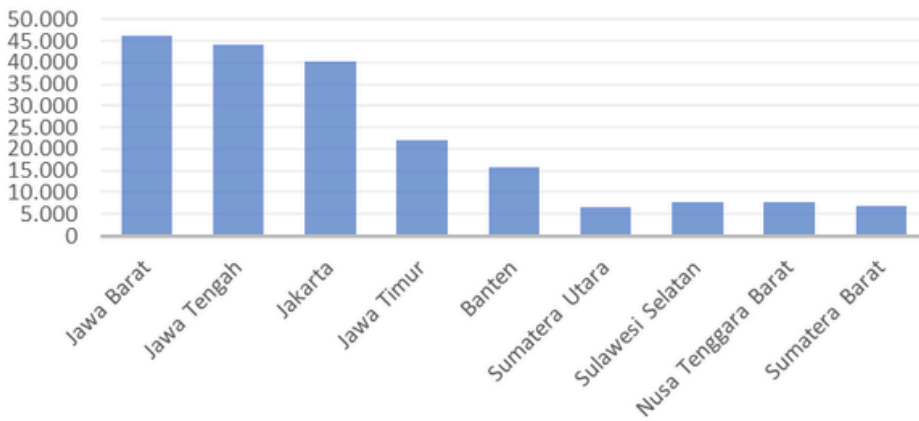


Jumlah Kasus Penyakit berdasarkan dari/ke Provinsi Sulawesi Utara Minggu ke-12



- Grafik disamping menjelaskan jumlah kasus penyakit berdasarkan provinsi dari/ke Provinsi Sulawesi Utara tertinggi kedua yaitu Diare Akut.
- Kasus Diare Akut Tertinggi di Provinsi Jawa Barat berjumlah 11.812 mengalami peningkatan dari minggu sebelumnya berjumlah 5.257 kasus dan kasus terendah di Sumatera Barat yaitu 1.323 kasus.
- Perbedaan kasus diare akut antarprovinsi disebabkan oleh variasi akses air bersih, sanitasi lingkungan, tingkat kepadatan penduduk, perilaku hidup bersih, dan faktor iklim.
- Kasus di Jawa Barat lebih tinggi karena populasi yang sangat padat, tingginya risiko pencemaran sumber air serta masyarakat yang aktif melaporkan kasus Diare ke petugas di faskes terdekat.

Jumlah Kasus ISPA di Indonesia Minggu ke-12



Jumlah kasus ISPA pada minggu ke-12 dengan kasus tertinggi pada Provinsi Jawa Barat berjumlah 46.108 kasus. Terjadi peningkatan 18.975 kasus dari minggu ke-11. Pada minggu ke-12, kasus ISPA tertinggi berada di Provinsi Jawa Barat. Tingginya kasus Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di Jawa Tengah, disebabkan kombinasi buruknya kualitas udara akibat polusi kendaraan/industri, faktor cuaca ekstrem (kemarau berdebu atau musim hujan), serta sanitasi lingkungan dan kepadatan hunian yang memengaruhi penyebaran virus



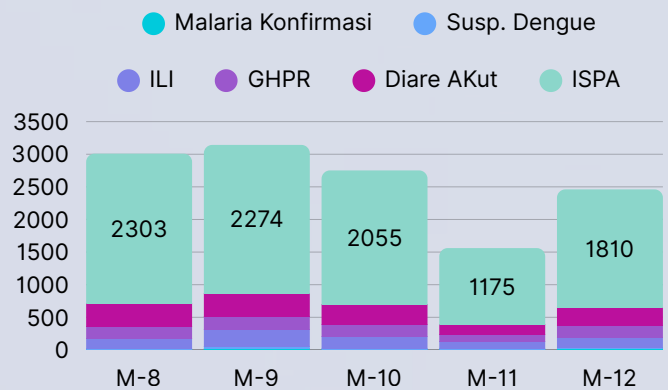
SITUASI PENYAKIT DI SULAWESI UTARA



Data jumlah kasus penyakit per minggu

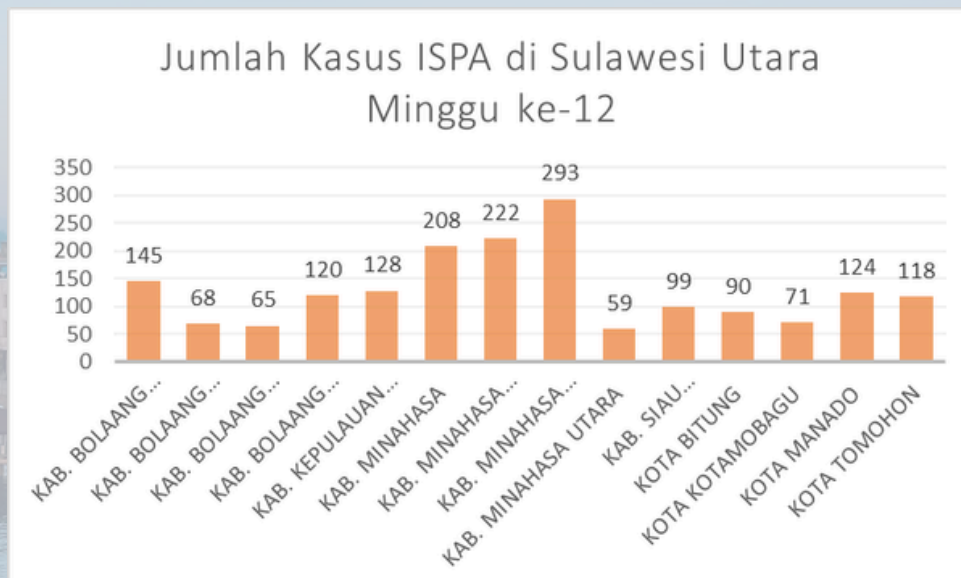
Nama Penyakit	M-08	M-09	M-10	M-11	M-12
ISPA	2303	2274	2055	1175	1810
Diare Akut	350	362	312	151	281
GHPR	185	196	177	100	176
ILI	146	261	185	119	158
Suspek Dengue	17	29	12	8	21
Malaria Konfirmasi	8	21	11	8	15

Tren Penyakit di Sulawesi Utara



Berdasarkan tabel di atas, jumlah kasus penyakit tertinggi per minggu di Provinsi Sulawesi Utara masih penyakit ISPA, dengan total kasus dari minggu ke-08 sampai minggu ke-12 mencapai 9.617 kasus. Selama lima minggu pengamatan jumlah kasus penyakit terendah di Provinsi Sulawesi Utara yaitu Malaria Konfirmasi dengan total 63 kasus.

Distribusi kasus ISPA berdasarkan Kabupaten dan Kota



Terjadi penurunan kasus ISPA di Kabupaten Minahasa Tenggara dengan jumlah kasus yang dilaporkan 293 mengalami peningkatan kasus 196 kasus pada minggu ke-11. Faktor penyebab kasus ISPA disebabkan penyebaran virus/bakteri (penyebab utama), ditambah faktor lingkungan seperti polusi udara dan sanitasi buruk, kondisi imunitas tubuh yang lemah, serta perubahan cuaca (musim hujan/dingin) yang membuat virus lebih mudah menyebar.



ALERT DI PUSKESMAS BUFFER WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO



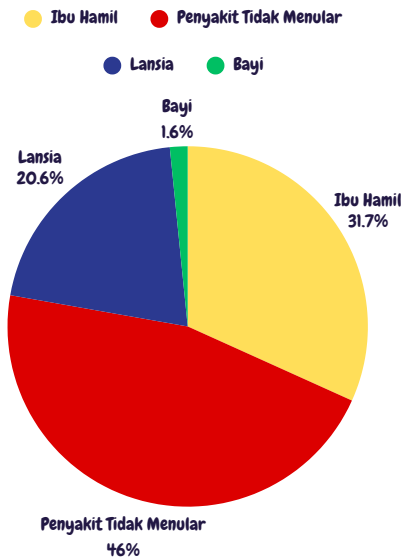
WILAYAH KERJA BKK KELAS I MANADO	PUSKESMAS WILAYAH BUFFER	ALERT PADA MINGGU KE 11	ALERT PADA MINGGU KE 12	KETERANGAN
Bandara Sam Ratulangi Manado	•Puskesmas Paniki Bawah	GHPR (3 Kasus)	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
	•Puskesmas Talawaan	<ul style="list-style-type: none">• ILI (22 Kasus)• Diare Akut (6 Kasus)	-	Terverifikasi
Pelabuhan Likupang	Puskesmas Likupang	<ul style="list-style-type: none">• Malaria Konfirmasi (2 Kasus)• GHPR (2 Kasus)• ISPA (10 Kasus)	GHPR (2 Kasus) Diare Akut (3 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Petta	Puskesmas Enemawira	-	Diare Akut (8 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Melonguane	Puskesmas Melonguane	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Tahuna	Puskesmas Tahuna Timur	<ul style="list-style-type: none">• -	GHPR (1 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Siau	Puskesmas Ulu Siau	<ul style="list-style-type: none">• Diare Akut (6 Kasus)• GHPR (2 Kasus)	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pos Tagulandang	Puskesmas Tagulandang	-	GHPR (2 Kasus)	Terverifikasi
Pelabuhan Manado	Puskesmas Wenang	<ul style="list-style-type: none">• -	-	Terverifikasi
Pos Pelabuhan Beo	Puskesmas Beo	-	-	Terverifikasi
Pelabuhan Marore	Puskesmas Marore	<ul style="list-style-type: none">• -	-	Terverifikasi



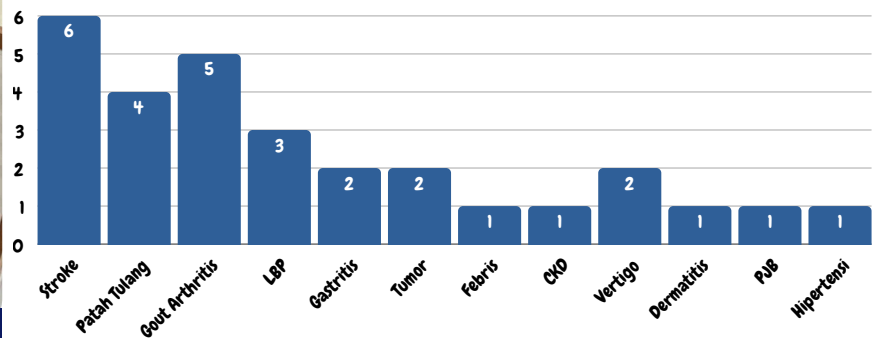
PELAYANAN KESEHATAN



Pada minggu epidemiologi ke-12, tercatat sebanyak 63 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 29 layanan (46%), pelayanan ibu hamil sebanyak 20 layanan (31,7%), pelayanan lansia sebanyak 13 layanan (20,6%), dan pelayanan Bayi 1 layanan (1,6%)



Tidak ditemukan Penyakit menular pada minggu epidemiologi ke-10.



Tabel Penyakit Tidak Menular

Data menunjukkan bahwa pada minggu epidemiologi ke-12, jenis pelayanan kesehatan yang diberikan di BKK Kelas I Manado cukup bervariasi. Berdasarkan jenis penyakit tidak menular di tabel, pelayanan kesehatan dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) yang diterbitkan oleh BKK Kelas I Manado didominasi oleh penumpang dengan diagnosa Stroke.

PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN DAN IJIN ANGKUT ORANG SAKIT



Rujukan ataupun Ijin Angkut Orang Sakit merupakan bentuk pengalihan pelayanan dari satu fasilitas kesehatan ke fasilitas lain yang lebih mampu, baik yang diterima dari luar wilayah Manado maupun yang dilakukan keluar wilayah. Pada minggu epidemiologi ke-12 Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado melaksanakan sebanyak 5 layanan rujukan pasien.

Pelayanan rujukan di BKK Manado datang dari Provinsi lainnya dan Kepulauan dalam Provinsi Sulawesi Utara. Proses rujukan dilakukan melalui transportasi udara maupun laut, dengan tetap memperhatikan aspek keselamatan pasien.

- Rujukan melalui Bandara
Pasien tiba di Bandara Sam Ratulangi Manado menggunakan pesawat komersial maupun pesawat medivac, lalu diarahkan menuju rumah sakit rujukan terdekat. Selama perjalanan, pasien didampingi oleh tim medis dari Bandara untuk memastikan kondisi tetap stabil.
- Rujukan melalui Pelabuhan
Pasien diberangkatkan menggunakan kapal reguler dan ditempatkan di area aman agar tidak terhimpit penumpang lain. Rujukan ini juga mendapat pendampingan dari tim medis wilayah kerja serta keluarga pasien.

Pelayanan rujukan ini merupakan salah satu bentuk komitmen BKK Kelas I Manado dalam memberikan pelayanan kesehatan yang cepat, tepat, dan aman bagi masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan penanganan lebih lanjut di fasilitas kesehatan yang lebih lengkap.



PELAYANAN VAKSINASI INTERNASIONAL



Vaksin internasional adalah vaksin yang diberikan kepada pelaku perjalanan internasional sebagai upaya pencegahan penyakit menular lintas negara serta untuk memenuhi persyaratan kesehatan internasional (International Health Regulations/IHR) dan ketentuan negara tujuan.

Beberapa vaksin internasional yang tersedia di BKK Manado yaitu:

- Vaksin Meningitis: wajib bagi jamaah umrah dan haji serta pelaku perjalanan ke negara tertentu.
- Vaksin Polio: diberikan sebagai pencegahan penularan polio lintas negara.
- Vaksin Influenza: dianjurkan terutama bagi kelompok berisiko dan pelaku perjalanan.
- Vaksin Yellow Fever: wajib bagi pelaku perjalanan ke negara endemis tertentu.



Jumlah Pelayanan Vaksinasi Internasional di BKK Manado pada minggu ke 12 tahun 2026



Berdasarkan grafik diatas, tidak ada pelayanan vaksinasi internasional di BKK Manado pada minggu epidemiologi ke-12 ini disebabkan cuti bersama dan libur nasional Hari Raya Idul Fitri. BKK Manado terus berkomitmen memberikan pelayanan vaksinasi internasional yang optimal sebagai bagian dari upaya perlindungan kesehatan masyarakat dan pencegahan penyakit menular lintas negara.

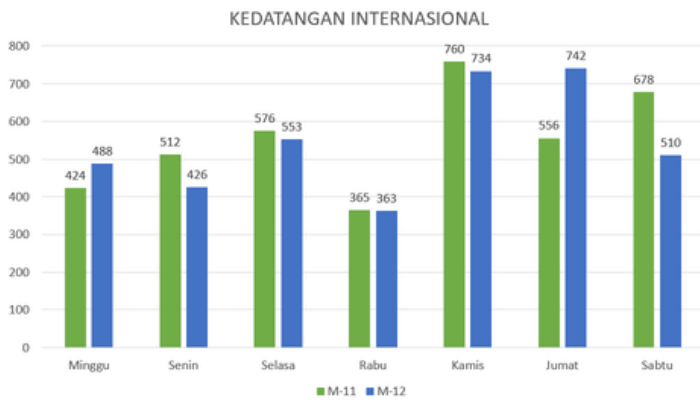


PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



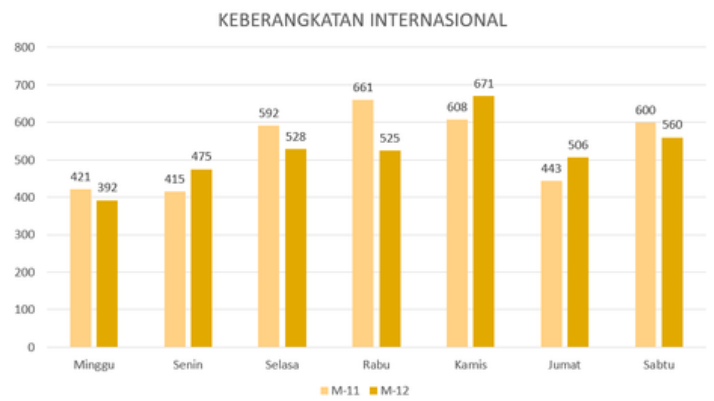
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

- Jumlah kedatangan PPLN pada minggu ke-12 mencapai 3.816 orang, terjadi penurunan jumlah kedatangan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-11 dengan jumlah 3.871 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-12 dengan minggu ke-11, tren harian kedatangan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi pada hari Jumat dengan jumlah 742 orang, terjadi peningkatan jumlah penumpang dibandingkan dengan hari Jumat sebelumnya dengan jumlah 556 orang.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN)

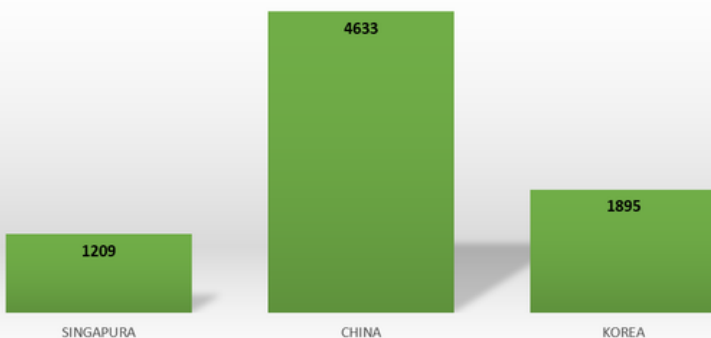
- Jumlah keberangkatan PPLN pada minggu ke-12 mencapai 3.657 orang, terjadi penurunan jumlah keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri dibandingkan dengan minggu ke-11 dengan jumlah 3.740 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-12 dengan minggu ke-11, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan luar negeri tertinggi di minggu ke-11 yaitu pada hari Kamis berjumlah 671 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan hari Kamis di minggu sebelumnya dengan jumlah 608 orang.



Berikut data jumlah pelaku perjalanan luar negeri berdasarkan Negara asal/Negara tujuan yang masuk/keluar ke Sulawesi Utara pada minggu ke-11

- Negara asal/Negara tujuan ke Sulawesi Utara berasal dari Singapura, China dan Korea Selatan
- Pelaku perjalanan kedatangan dan keberangkatan internasional tertinggi berasal dari China dengan jumlah 4.633 orang, sedangkan Pelaku perjalanan yang berasal dari Korea Selatan sebanyak 1.895 orang, dan Singapura sebanyak 1.209 orang

DISTRIBUSI PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL

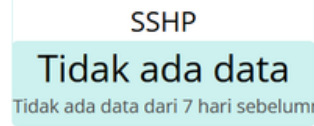


PENGAWASAN PENERAPAN ALL INDONESIA

Tanggal berdasarkan *date of arrival*

Ringkasan Hasil Pemeriksaan SSHP

Hasil pemeriksaan SSHP berdasarkan isian form SSHP



Berdasarkan data Deklarasi Kesehatan BKK Manado (Bandara Sam Ratulangi) pada minggu ke 11 terdapat 1 PPLN bergejala dan 11 PPLN dari daerah terjangkit. Saat pengawasan seluruh PPLN di lakukan pemeriksaan menggunakan thermal scan dan hasil pemeriksaan tidak terdapat tanda dan gejala penyakit potensial KLB



Sebaran Risiko Berdasarkan Negara Riwayat Kunjungan PPLN

Sebaran risiko berdasarkan isian riwayat negara yang pernah dikunjungi dalam kurun waktu 21 hari sebelum tiba di Indonesia

No	Negara Dikunjungi	Total Isian	Bergejala	Riwayat Kontak	Daerah Terjangkit	Tidak Berisiko
1.	China	2.433	0	0	1	2.432
2.	South Korea	1.243	0	0	1	1.242
3.	Singapore	440	0	0	0	440
4.	Indonesia	275	0	0	0	275
5.	Malaysia	99	0	0	0	99
6.	Japan	83	1	0	0	82
7.	Thailand	55	0	0	0	55
8.	United States	54	0	0	1	53
9.	Hong Kong	49	0	0	1	48
10.	Philippines	34	0	0	0	34

Sebaran risiko berdasarkan negara riwayat kunjungan PPLN menunjukkan China menjadi negara tertinggi riwayat kunjungan, hal ini dikarenakan banyaknya tenaga kerja asing yang tiba di Indonesia khususnya wilayah timur melalui pintu masuk bandara sam ratulangi .



PENGAWASAN LALU LINTAS PELAKU PERJALANAN DI BANDARA



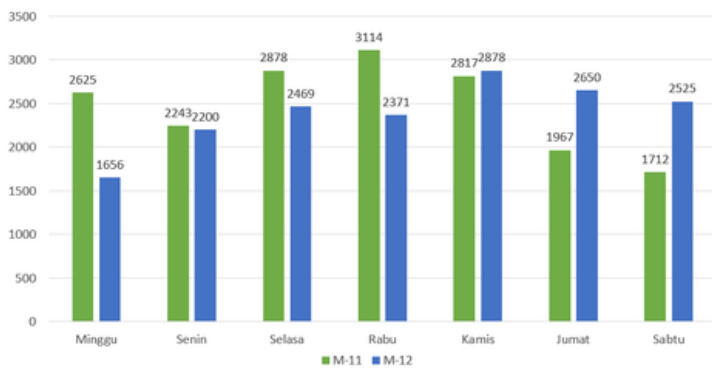
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah kedatangan PPDN pada minggu ke-12 mencapai 16.749 orang, mengalami penurunan dibandingkan dengan minggu ke-11 dengan jumlah kedatangan PPDN 17.356 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-12 dengan minggu ke-11, tren harian kedatangan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari Kamis dengan jumlah 2.878 orang, terjadi peningkatan jumlah kedatangan PPDN dibandingkan dengan minggu ke-11 dengan jumlah 2.817 orang.

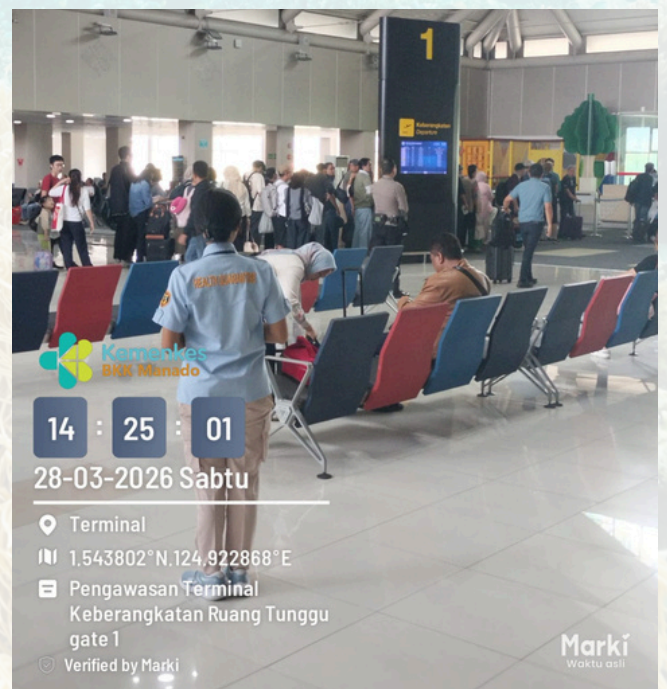
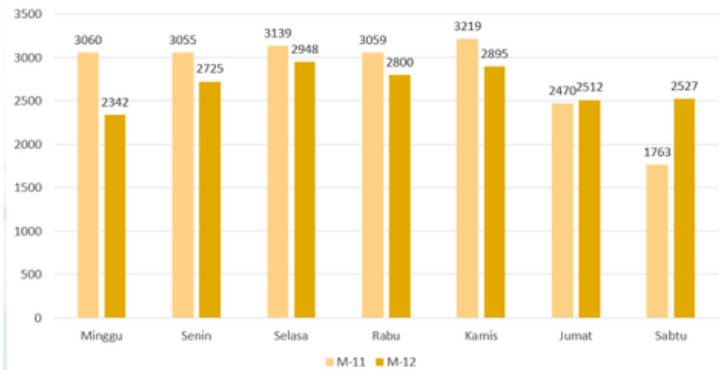
KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN)

- Jumlah keberangkatan PPDN pada minggu ke-12 mencapai 18.749 orang, mengalami penurunan jumlah pelaku perjalanan jika dibandingkan dengan minggu ke-11 yang mencapai 20.216 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan perbedaan minggu ke-12 dengan minggu ke-11, tren harian keberangkatan pelaku perjalanan dalam negeri tertinggi pada hari selasa berjumlah orang 2.948 mengalami penurunan dibandingkan dengan hari selasa ke-11 dengan jumlah 3.139 orang.

KEDATANGAN DOMESTIK



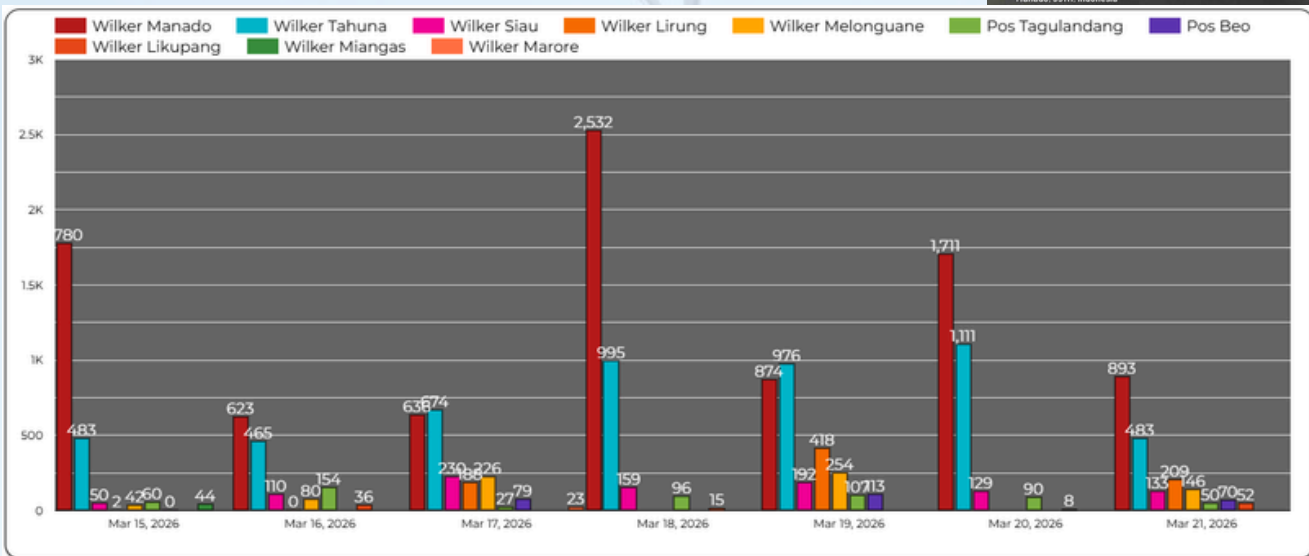
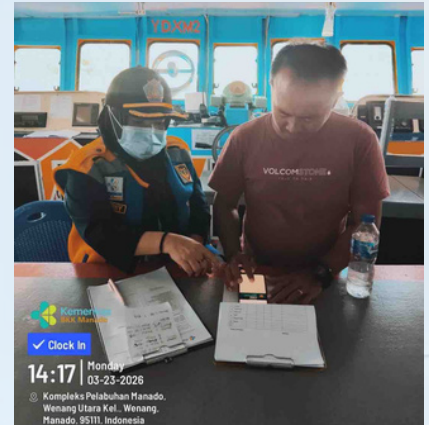
KEBERANGKATAN DOMESTIK





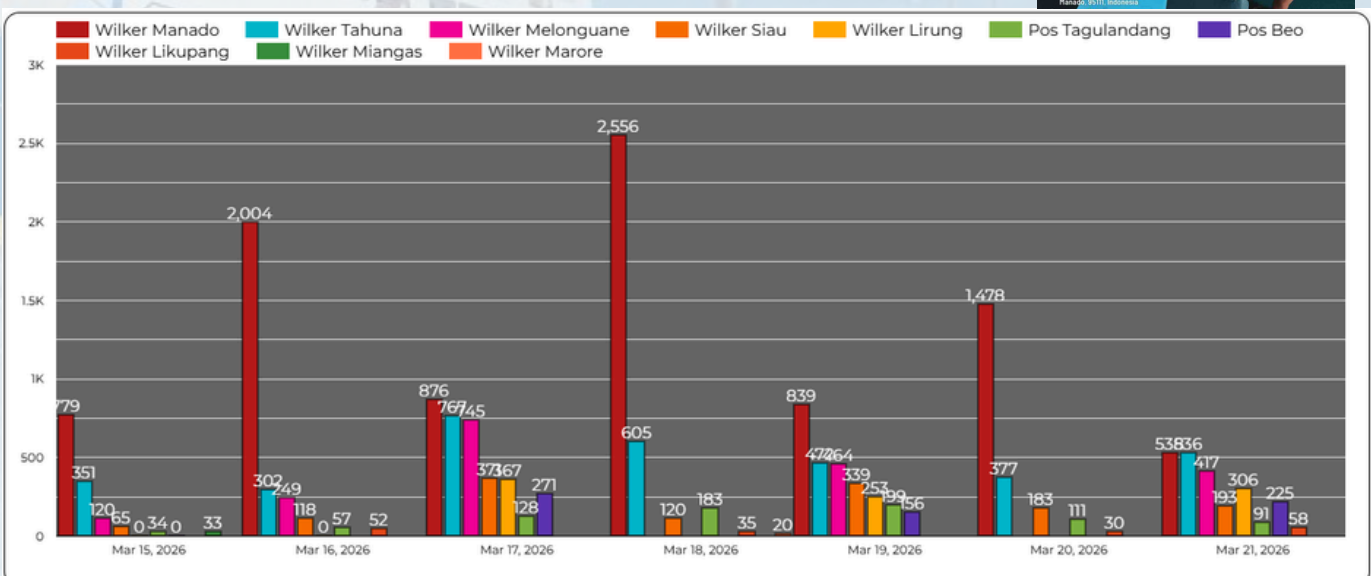
KEDATANGAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah kedatangan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-12 mencapai 16.398 penumpang, mengalami peningkatan dibandingkan dengan minggu ke-11 dengan jumlah penumpang tiba sebanyak 12.128 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data kedatangan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa di minggu ke-12 rata-rata kedatangan pelaku perjalanan tertinggi adalah di wilayah kerja Pelabuhan Manado.



KEBERANGKATAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN

- Jumlah keberangkatan pelaku perjalanan di pelabuhan pada minggu ke-12 mencapai 16.699 orang, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan minggu ke-11 dengan jumlah keberangkatan penumpang sebanyak 12.877 orang.
- Berdasarkan diagram batang yang menampilkan data keberangkatan pelaku perjalanan di wilayah kerja BKK Manado, dapat dilihat bahwa pada minggu ke-12 pelabuhan Manado merupakan pelabuhan dengan jumlah keberangkatan paling tinggi.

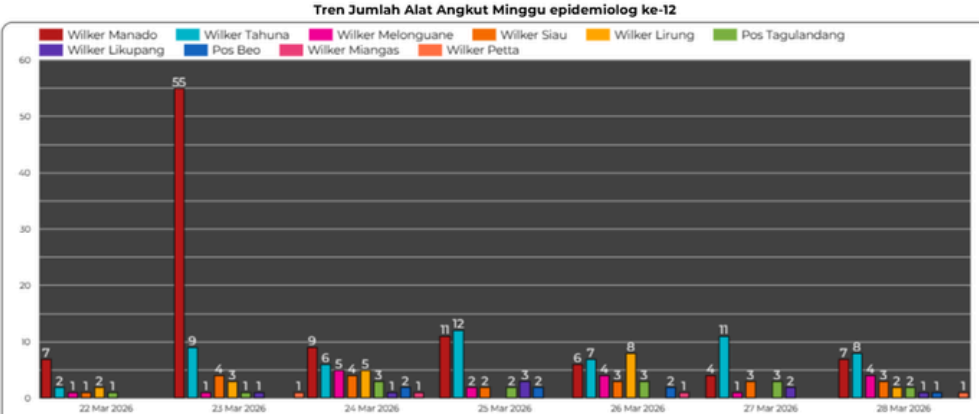




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN

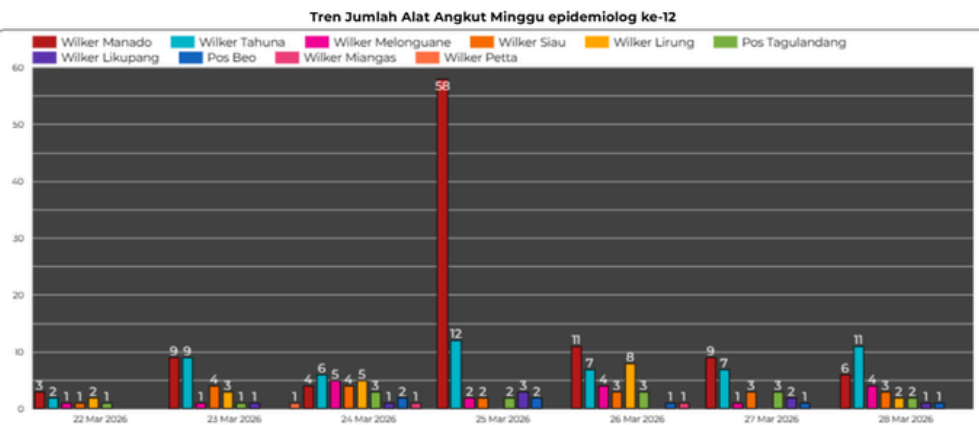


Distribusi Kedatangan Kapal



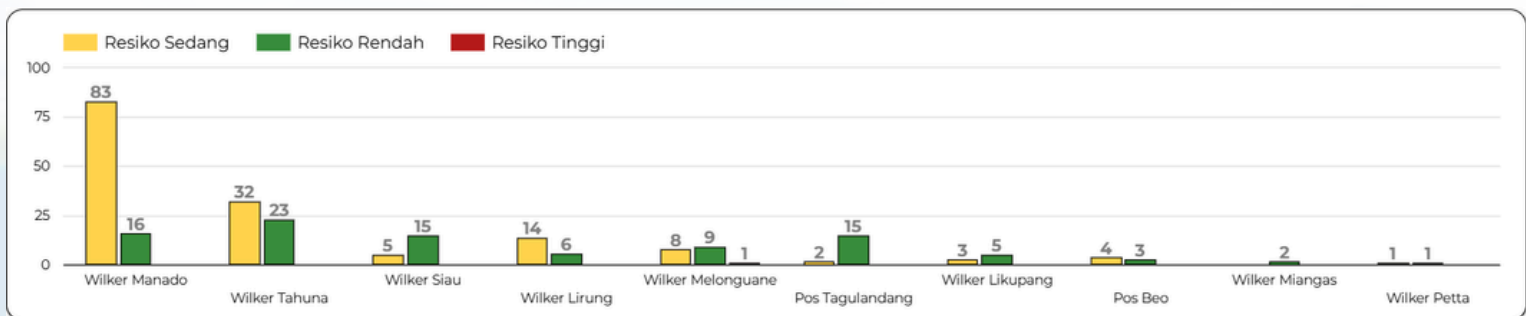
Berdasarkan grafik di samping, distribusi kedatangan kapal pada **Minggu ke-12** dengan jumlah kapal tiba sebanyak 246 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah kedatangan kapal sebanyak 99 kapal dalam seminggu. Kedatangan kapal paling banyak terjadi pada hari Senin yaitu sebanyak 74 kedatangan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Keberangkatan Kapal

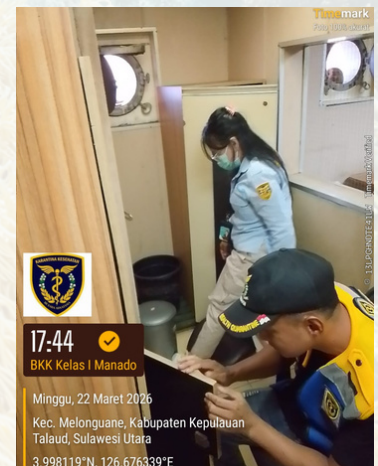


Grafik di samping menunjukkan distribusi keberangkatan kapal pada **Minggu ke-12** dengan jumlah kapal berangkat sebanyak 245 kapal dengan grafik tertinggi yaitu di Wilker Manado dengan jumlah keberangkatan kapal sebanyak 100 kapal dalam seminggu. Keberangkatan kapal paling banyak terjadi pada hari Rabu yaitu sebanyak 81 keberangkatan yang tersebar pada beberapa wilayah kerja.

Distribusi Risk Based Assessment (RBA) di Pelabuhan



Pada minggu ke-12 jumlah pemeriksaan kapal sebanyak 247 kapal. Berdasarkan laporan Risk Based Assesment (RBA) alat angkut dengan risiko rendah berjumlah 95 kapal, risiko sedang berjumlah 151 kapal dan risiko tinggi berjumlah 1 kapal. Risiko tinggi ditemukan keberadaan vektor di kapal MT. Keiyo 2 di wilker Melonguane (Pelabuhan Essang). sudah dilakukan pengendalian mandiri dan diawasi oleh petugas karantina kesehatan

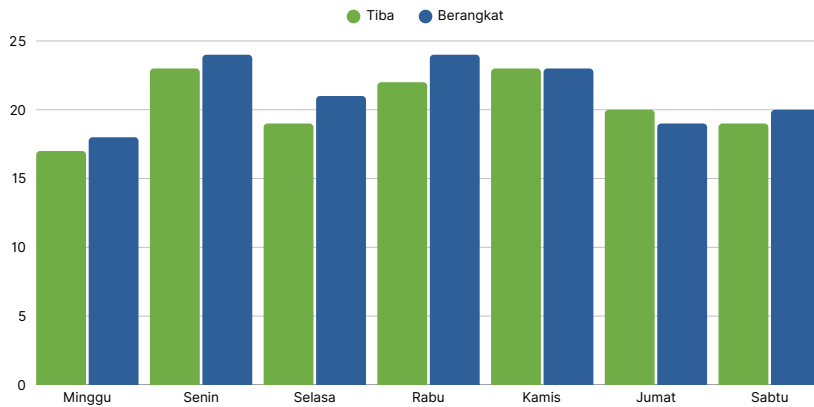




PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI BANDARA



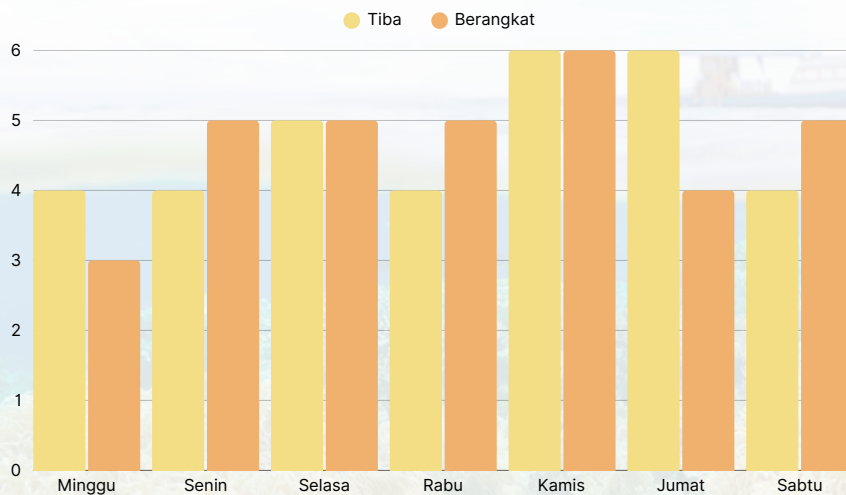
Distribusi Pesawat Domestik



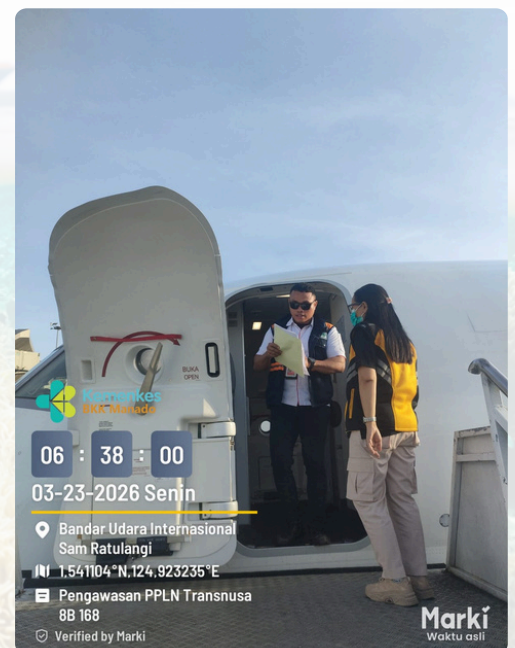
Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat domestik pada Minggu ke-12 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 143 kedatangan dan 149 keberangkatan pesawat sebanyak keberangkatan.



Distribusi Pesawat Internasional

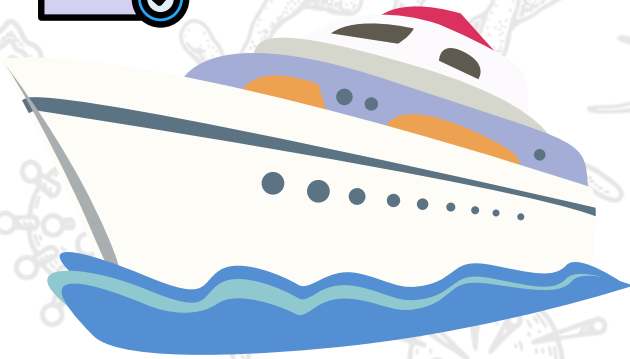


Berdasarkan grafik di atas, distribusi pesawat internasional pada Minggu ke-12 dengan jumlah kedatangan pesawat sebanyak 33 kedatangan dan keberangkatan pesawat sebanyak 33 keberangkatan.

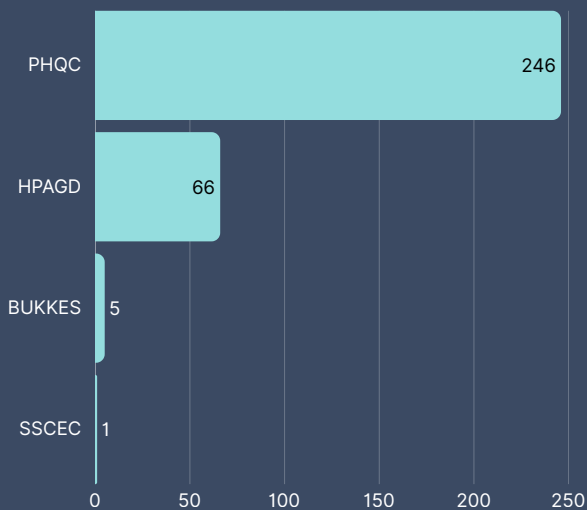




DISTRIBUSI PENERBITAN DOKUMEN PENGAWASAN ORANG DAN ALAT ANGKUT

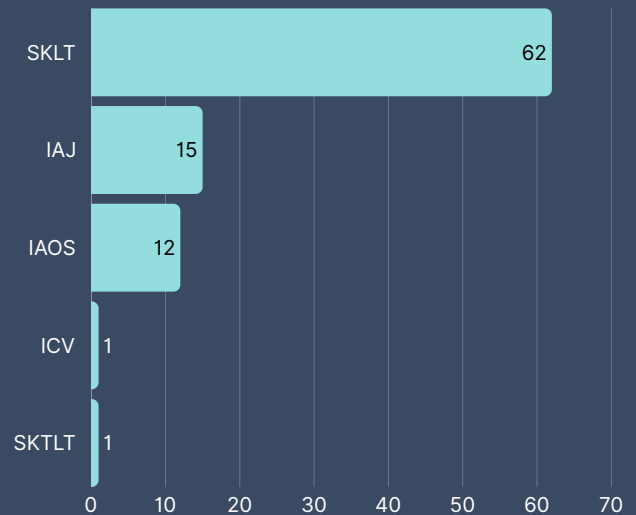


Dokumen Kesehatan pada Alat Angkut



Dokumen yang diterbitkan oleh BKK Manado untuk dokumen kesehatan pada alat angkut di minggu epidemiologi ke-12 dengan jumlah 318 dokumen. Dokumen terbanyak yang diterbitkan adalah dokumen kesehatan alat angkut kapal (PHQC) sebanyak 246 (77,3%) dokumen, diikuti dengan dokumen pesawat (HPAGD) sebanyak 66 (20,7%).

Dokumen Kesehatan pada Orang



Pada minggu epidemiologi ke-12 terdapat pencatatan pada 5 dokumen kesehatan pada orang sebanyak 91 dokumen yang telah diterbitkan oleh BKK Manado dengan jumlah dokumen tertinggi yaitu SKLT sebanyak 62 (78,1%) dokumen, dan penerbitan Izin Angkut Jenazah sebanyak 15 (16,4%) dokumen.



PENGAWASAN BARANG



Gambar disamping menunjukkan rangkaian kegiatan pengawasan lalu lintas barang berupa jenazah oleh petugas karantina kesehatan. Selain melakukan verifikasi kelengkapan dokumen sebagai dasar penerbitan Surat Izin Angkut Jenazah, petugas juga melakukan pengawasan secara langsung terhadap jenazah saat proses pemuatan ke dalam alat angkut. Di samping itu, pengawasan juga dilakukan saat jenazah tiba di Pelabuhan atau Bandara untuk memastikan kondisi dan prosedur penanganannya sesuai standar.

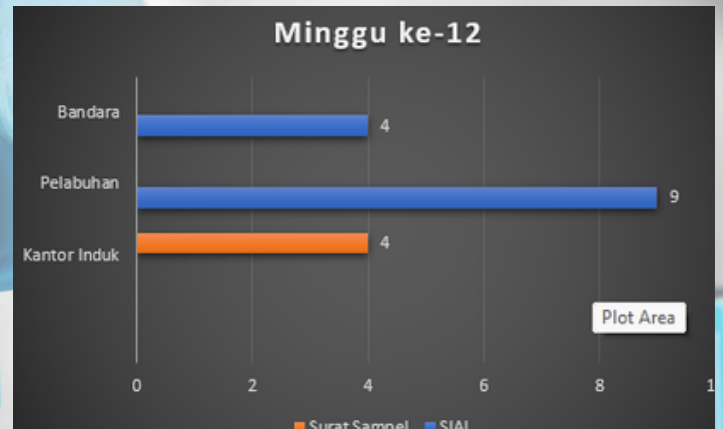
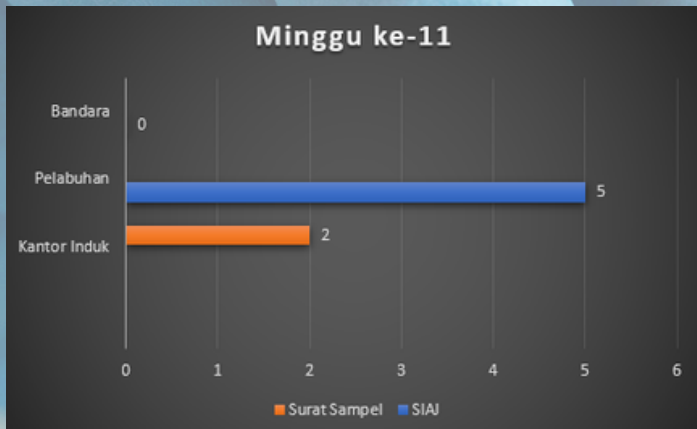
Pada **minggu ke-12**, tercatat sebanyak **21** jenazah yang diawasi oleh seluruh wilayah kerja BKK Manado, yang terdiri dari 13 jenazah berangkat dan 8 jenazah tiba. Pengawasan terhadap alat angkut jenazah mencakup pemeriksaan dokumen persyaratan serta pemeriksaan fisik terhadap peti jenazah yang digunakan.

Selain pengawasan jenazah, pengawasan barang juga dilakukan terhadap sampel laboratorium yang dikirimkan melalui alat angkut. Jumlah sampel yang dikirim berjumlah **106 sampel** (serum dan spesimen). Pengiriman sampel akan di proses setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kesesuaian proses packing dan diterbitkannya surat rekomendasi pengiriman sampel oleh BKK Manado. Hasil pengawasan yang dilakukan pada pengawasan barang sudah sesuai dengan standar prosedur yang ditetapkan dan tidak ditemukan faktor risiko.





DISTRIBUSI PENERBITAN SURAT IJIN ANGKUT JENAZAH DAN SURAT REKOMENDASI PENGIRIMAN SAMPEL



Distribusi penerbitan dokumen selama minggu ke-12 menunjukkan bahwa telah diterbitkan sebanyak 13 surat izin angkut jenazah yang digunakan untuk mendukung proses persyaratan dokumen untuk jenazah sesuai prosedur karantina kesehatan, terdapat pula 4 surat rekomendasi (Lab Prodia) pengiriman sampel yang diterbitkan sebagai bagian dari upaya pengawasan lalu lintas sampel biologis untuk mencegah penyebaran penyakit yang dapat terjadi selama proses pengiriman.

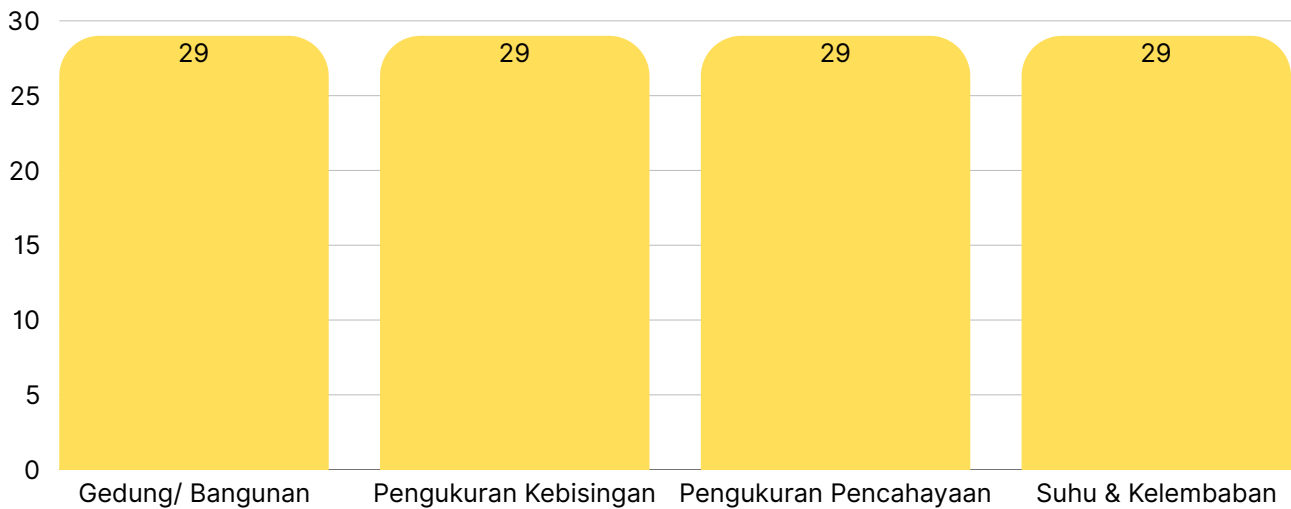




PENGAWASAN FAKTOR RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN DI BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS I MANADO



● Memenuhi Syarat



Dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Manado melaksanakan kegiatan pengawasan sanitasi pada gedung dan bangunan di wilayah kerjanya. Kegiatan ini bertujuan untuk mengevaluasi kondisi sanitasi sarana dan prasarana, mencakup aspek ventilasi, pencahayaan, kebersihan ruangan, ketersediaan fasilitas sanitasi, serta pengelolaan limbah.

Pada minggu ini, pengawasan sanitasi telah dilakukan di 29 lokasi. Hasil inspeksi menunjukkan bahwa seluruh lokasi telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Melalui kegiatan ini, BKK Kelas I Manado terus menunjukkan komitmennya dalam mendorong penerapan standar sanitasi bangunan yang baik, guna mewujudkan lingkungan kerja dan pelayanan publik yang sehat, aman, dan nyaman.





PENGAWASAN PELANGGARAN KEKARANTINAAN KESEHATAN



Pelanggaran kekarantinaan kesehatan adalah **setiap perbuatan atau kelalaian yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang tidak mematuhi, melanggar, atau menghalangi penyelenggaraan kekarantinaan kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah dalam rangka mencegah dan menanggulangi kedaruratan kesehatan masyarakat.**

Unsur-unsur Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan dapat dikategorikan sebagai pelanggaran apabila memenuhi unsur:

1. Ada kebijakan atau tindakan kekarantinaan kesehatan yang sah
2. Ada kewajiban untuk mematuhi kebijakan tersebut
3. Terjadi perbuatan melanggar, tidak patuh, atau menghalangi
4. Berpotensi atau menyebabkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Jenis Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan :

1. Pemalsuan Dokumen Kesehatan Perjalanan
2. Menolak atau Menghindari Pemeriksaan Petugas
3. Melanggar Ketentuan Karantina Alat Angkut
4. Menghalangi Tindakan Kekarantinaan
5. Oknum yang Membantu Pelanggaran

Berdasarkan pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan , **tidak ditemukan kasus pelanggaran** di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.





KESIMPULAN



1. Berdasarkan pengawasan pelaku perjalanan :

- Jumlah pelaku perjalanan domestik dan internasional pada pesawat berjumlah 42.971 penumpang dengan jumlah pesawat tiba dan berangkat 358 pesawat.
- Jumlah pelaku perjalanan pada kapal tiba dan berangkat berjumlah 33.097 penumpang dengan jumlah kapal tiba dan berangkat 493 kapal.

2. Berdasarkan Pengawasan Alat Angkut :

- Jumlah pesawat tiba domestik berjumlah 143 pesawat dan jumlah pesawat berangkat domestik berjumlah 149 pesawat
- Jumlah pesawat tiba internasional berjumlah 33 pesawat dan jumlah pesawat berangkat internasional berjumlah 33 pesawat
- Jumlah kedatangan kapal pada beberapa wilayah kerja berjumlah 246 kapal dan jumlah keberangkatan kapal 245 kapal

3. Berdasarkan pelayanan kesehatan terbatas:

- sebanyak 663 pelayanan kesehatan di BKK Kelas I Manado. Layanan kesehatan dilakukan melalui poliklinik maupun melalui penerbitan SKLT/SKTLT. Jenis pelayanan terbanyak yaitu pada Penyakit Tidak Menular (PTM) sebanyak 29 layanan (46%), pelayanan ibu hamil sebanyak 20 layanan (31,7%), pelayanan lansia sebanyak 13 layanan (20,6%), dan pelayanan Bayi 1 layanan (1,6%).
- sebanyak 5 layanan rujukan pasien yang berasal 4 dari Bandara dan 1 dari pelabuhan
- tidak ada layanan vaksin internasional

4. Berdasarkan pengawasan dokumen yang diterbitkan :

Surat ijin angkut jenazah berjumlah 5 surat dan surat rekomendasi pengiriman sampel berjumlah 2 surat.

- Dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut dengan total 318 dokumen.
- Dokumen kesehatan pada orang dengan total terdapat 91 dokumen kesehatan pada orang.

5. Berdasarkan pengawasan barang :

- Terdapat 8 jenazah dengan jumlah 5 jenazah berangkat dan 3 jenazah tiba
- Jumlah sampel yang dikirim berjumlah 23 sampel (serum dan spesimen)

6. Berdasarkan kegiatan pengawasan faktor risiko kesehatan lingkungan:

- Pengawasan sanitasi gedung/ bangunan pada 29 lokasi dan diperoleh hasil 100% Memenuhi Syarat

7. Seluruh PPLN telah mengisi All Indonesia, namun masih terdapat penumpang yang belum mengisi SSHP.

8. Selama pengawasan pelanggaran kekarantinaan kesehatan, tidak ditemukan kasus pelanggaran di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado.

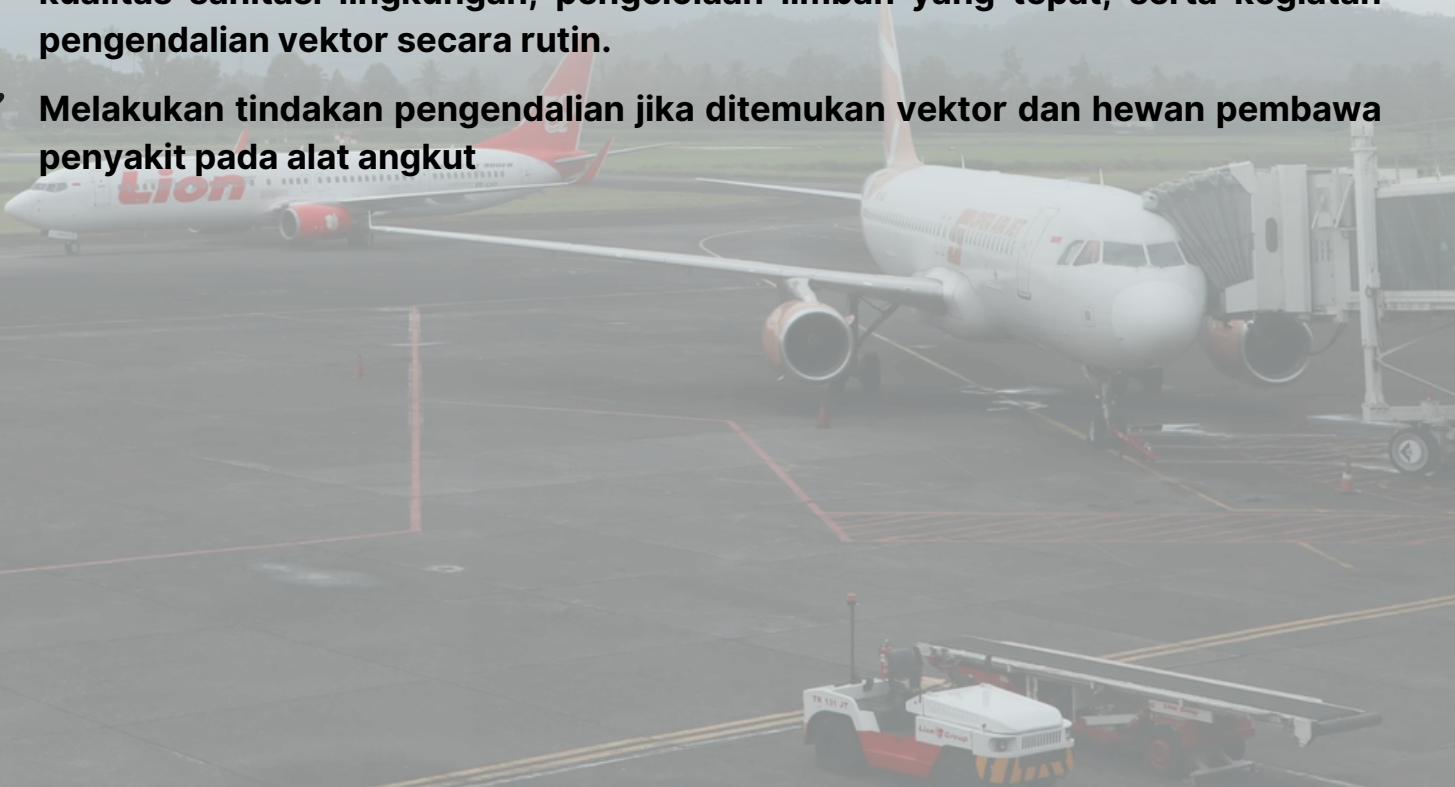




REKOMENDASI

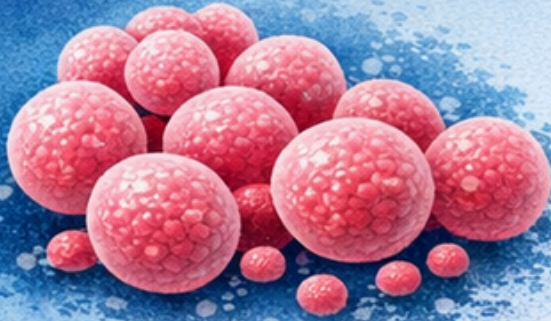


- ✓ Melakukan koordinasi dengan pihak Airlines terkait penerapan ALL Indonesia dan memastikan semua PPLN mengisi ALL Indonesia di bandara origin
- ✓ Melakukan pemantauan perkembangan penyakit secara global dan nasional untuk kewaspadaan dan deteksi dini di pintu masuk
- ✓ Peningkatan kewaspadaan terhadap pengawasan orang, alat angkut, barang dan lingkungan di semua pintu masuk bandara dan pelabuhan
- ✓ Diharapkan bagi petugas di setiap wilayah kerja untuk mengisi Risk Based Assesment (RBA) ketika melakukan pengawasan alat angkut
- ✓ Bagi petugas diharapkan selalu memastikan ketersediaan oksigen dan alat kesehatan yang kemungkinan akan digunakan saat pemindahan pasien ke rumah sakit rujukan
- ✓ Petugas diwajibkan untuk selalu menggunakan APD pada saat melakukan rujukan maupun pemeriksaan pasien dan penumpang
- ✓ Pengawasan sanitasi gedung/bangunan dilakukan secara rutin dan sesuai SOP, dengan pemeliharaan berkala, tindak lanjut temuan, serta peningkatan kepatuhan pengelola terhadap standar sanitasi agar tetap memenuhi standar kesehatan
- ✓ Melakukan upaya pengendalian secara berkelanjutan, melalui peningkatan kualitas sanitasi lingkungan, pengelolaan limbah yang tepat, serta kegiatan pengendalian vektor secara rutin.
- ✓ Melakukan tindakan pengendalian jika ditemukan vektor dan hewan pembawa penyakit pada alat angkut

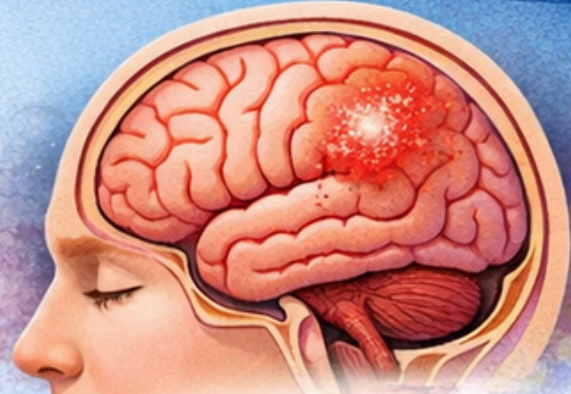


MENINGITIS MENINGOKOKUS

INFEKSI BAKTERI BERBAHAYA!



BAKTERI *NEISSERIA MENINGITIDIS*



PERADANGAN SELAPUT OTAK

APA ITU MENINGITIS MENINGOKOKUS?

Meningitis meningokokus adalah infeksi serius pada selaput otak (meninges) yang disebabkan oleh bakteri *Neisseria meningitidis*.

GEJALA MENINGITIS



DEMAM TINGGI



SAKIT KEPALA PARAH



MUAL & MUNTAH



KEAKUAN LEHER

CARA PENULARAN



• DROPLET

• KONTAK DEKAT



RUAM KULIT



KEBINGUNGAN

CEGAH DENGAN VAKSINASI!

Lindungi diri & keluarga dengan vaksin meningokokus.



TIM PENYUSUN BULETIN EPIDEMIOLOGI BKK KELAS I MANADO

Pelindung:

drg. Resi Arisandi, MM, MH, SH

Pemimpin Redaksi:

dr. Noula T. Rembet, M.Kes

Tim Penulis:

1. Surveilans dan Penindakan Pelanggaran Kekarantinaan Kesehatan

1. Neni Yunita, SKM
2. Tanya J. C. Wijaya, SKM
3. Andrey Ranonto, SKM
4. Diana Kusumawati, S.Kep
5. Gabriella, SKM

2. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Alat Angkut dan Barang

1. Fitrah Faturohman, S.H
2. Febe Eunike Rumajar, S.Kep

3. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

1. Dortiana Manik, Amd

4. Pengawasan Faktor Risiko Kesehatan Orang, Kegawatdaruratan, dan Situasi Khusus

1. dr. Marshal S. L. Raming

Tim Desain Layout:

1. Angelia Putri Susetyo, S.Kep
2. Kaitanus, Horokubun
3. Rosanty Rizkha Agustina, A.Md.Ak
4. Glory Chrisviany Isabel Kambu, S.Tr.Kom

Tim Publikasi:

1. Lynni Christy Pontoluli
2. Ketut Nirta, A.Md.
3. I Wayan Erjhon Puriaryana, A.Md.TE
4. Wulan Saskia Habel, SE

Tim Validasi dan Kontrol Kualitas:

1. dr. Noula T. Rembet, M.Kes
2. Dian Ekarini, SE, MM
3. Richard Victor Ombuh, S.ST, M.Kes
4. dr. Brian Julius Sumual, M.Kes
5. dr. Priska Y.M.C. Tolala, M.Kes

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Manado tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silahkan laporkan melalui <https://bit.ly/m/MANGADU>

Dukung dan bantu kami meningkatkan kualitas pelayanan dengan mengisi survei kepuasan masyarakat. Suara anda membangun masa depan pelayanan publik yang lebih baik <http://bit.ly/3GWvvJI>

Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi, Laporkan!



Survey Kepuasan Masyarakat



-PENOLAKAN- KARANTINA KESEHATAN PELAKU PERJALANAN



**TIBA DI INDONESIA
DALAM KEADAAN SAKIT ?**

**MENOLAK PROSES SKRINING
KARANTINA KESEHATAN**

SANKSI BAGI PELANGGAR



**DENDA PALING BANYAK
RP.500.000.000,00**

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 Pasal 446 "Setiap Orang yang tidak mematuhi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah dan/ atau dengan sengaja menghalang-halangi pelaksanaan upaya penanggulangan KLB dan Wabah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 400 dipidana dengan pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)."

PP Nomor 28 Tahun 2024 Pasal 1063 ayat (1) Dalam hal pada saat kedatangan terdapat orang yang tidak bersedia dilakukan tindakan penanggulangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 1062 ayat (5) petugas Karantina Kesehatan berwenang merekomendasikan kepada pejabat imigrasi untuk dilakukan penangkalan



**PATUHI KARANTINA KESEHATAN DEMI
KESELAMATAN BERSAMA**

